

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi adalah penyakit yang dapat menyebarluaskan secara global dan meliputi area yang sangat luas, kondisi pandemi ini pun menular. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), tidak ada sangkut paut dengan keparahan penyakit, infeksi, tetapi berhubungan dengan penyebaran secara geografis yang kita sedang alami yaitu pandemi Covid-19. Virus ini kemudian menyebarluaskan langsung antar manusia. Pandemi pada umumnya diklasifikasikan sebagai epidemi terlebih dahulu yang penyebaran penyakitnya cepat dari suatu wilayah ke wilayah tertentu.

Covid-19 ini pertama kali di temukan di kota Wuhan negara China. Nama lain dari Covid-19 ini yaitu Corona Virus, Covid-19 ini yaitu penyakit yang di sebabkan dari golongan yaitu Corona Virus adalah SARS-CoV-2. Covid-19 ini sangat menyebarluaskan secara cepat ke semua negara dan termasuk Indonesia pun terkena dampak Covid-19 ini. Adanya Covid-19 ini di negara Indonesia pun sendiri di berlakukan adanya *lockdown*, dan pemerintah indonesia pun secara cepat memberlakukan sistem PSBB atau bisa di sebut juga Pembatasan Sosial Berskala Besar. Adanya Covid-19 ini sangat berdampak hampir seluruh sektor, bukan hanya sektor pendidikan tetapi sektor kesehatan pun terganggu, dan yang mengalami dampak serius akibat Covid-19 ini sektor ekonomi. Sangat melemah kinerja ekonomi yang menyebabkan pada ketenagakerjaan di Indonesia, menurut tim riset SMERU menggarisbawahi setidaknya ada dua implikasi krisis ekonomi yang dialami Indonesia pada sektor ketenagakerjaan. Pertama, peningkatan jumlah pengangguran, dan kedua, perubahan lanskap pasar tenaga kerja pasca-krisis.

Kota Bandung di kenal juga dengan julukan Kota Kembang karena pada jaman dahulu bandung itu memiliki keindahan dengan banyaknya tumbuhan dan jenis-jenis

tanaman di kota Bandung. Kota Bandung sangat di kenali dengan keindahan dan kesejukannya, Kota Bandung itu menjadi tujuan pariwisata favorit, kota Bandung terkenal dengan julukan “surganya belanja” dan terkenal juga dengan wisata belanja baik pakaian makanan dan kota Bandung juga mempunyai tempat tempat bersejarah atau tempat peninggalan zaman dahulu. Pada zaman dahulu kota Bandung itu disebut dengan Bandung Lautan Api, karena dulu adanya peristiwa kebakaran yang sangat besar terjadi di kota Bandung. Kota Bandung merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia, kota Bandung itu terletak dari 140 Km sebelah tenggara kota Jakarta dan kota Bandung itu menjadi kota metropolitan terbesar di provinsi Jawa Barat. Kota Bandung juga memiliki sebutan yaitu , kota kembang dan *Paris van Java*.

Kukumama adalah tempat makan atau cafe berada di Bandung yang terletak di jalan R.E Martadinata Jalan Riau No 221, Bandung. Lokasi kukumama ini sangat strategis yang berada di tengah kota Bandung, berada di pusat wisata belanja dan kuliner di jalan Riau, serta lokasi kukumama ini tepat berada di samping Hotel Newtown, salah satu Hotel di Bandung. Kukumama ini berkonsep Pujasera atau FoodCourt cocok untuk bersantai dengan keluarga dan teman, tempatnya sangat nyaman dan cocok untuk anak muda jaman sekarang untuk nongkrong. Di Kukumama biasanya pada hari tertentu atau malam minggu itu kita di temani dengan *live music*, jadi kita sambil menyantap makanan dan minuman di Kukumama ini kita di temani dengan *live music*. Menu makanan di kukumama ini sangat lezat dan kumplit, contohnya ada *steak, pasta, burger, kebab, ricebowl, soup*. dan minuman yang tersedia yaitu *juice, soft drink, beer, coffee, tea*. Harga makanan dan minuman di Kukumama juga sangat relatif murah meriah dan pas di saku mahasiswa. Tetapi pada saat adanya Covid-19 ini sangat berubah drastis dari pemasukan, pelanggan juga tidak seperti biasanya. Dan sangat berdampak Kukumama pun sempat tutup sementara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian tentang upaya Cafe Kukumama dalam mempertahankan penjualan selama pandemi Covid-19, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbedaan kegiatan operasional Cafe Kukumama selama masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana upaya peningkatan penjualan Cafe Kukumama selama masa pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis mengangkat judul upaya Cafe Kukumama dalam menarik minat tamu selama pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan kegiatan operasional Cafe Kukumama selama masa pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui upaya peningkatan penjualan Cafe Kukumama selama masa pandemi Covid-19.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian jika tercapai, hasil penelitian akan memiliki manfaat teoritis dan praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. Bagi jurusan perhotelan

Untuk referensi bagi prodi perhotelan tentang pelayanan di café pada saat pandemi covid-19.

2. Bagi Penulis

Memberikan informasi, wawasan mengenai upaya dalam mempertahankan penjualan pada saat pandemi Covid-19.

3. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti lainnya untuk mengetahui upaya dalam mempertahankan penjualan di Cafe Kukumama Bandung.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi penulis, baik secara teoritis maupun praktis. Dan bisa juga sebagai referensi penelitian selanjutnya untuk membuat penelitian tentang upaya mempertahankan penjualan di Cafe pada saat pandemi Covid-19.